HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

(Studi korelasi terhadap Siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Dosen Pembimbing,

1. **Dr. Hj. Yarmis., M. Pd., Kons.**
2. **Drs. Afrizal Sano., M. Pd., Kons.**

Oleh,

NUR SYIFA FIKADILLA

1204819/ 2012

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN MOTIVASI BELAJAR
(Studi Korelasi Terhadap Siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP)

Nama	**: Nur Syifa Fikadilla**
NIM	**: 1204819/2012**
Jurusan	**: Bimbingan dan Konseling**
Fakultas	**: Ilmu Pendidikan**

Padang, Februari, 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Dr. Yarmis, M.Pd., Kons	**Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons**
NIP. 19620415 198703 2 002	**NIP. 19600409 198503 1 005**

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul	: Hubungan *Self Efficacy* Dengan Motivasi Belajar (Studi Korelasi terhadap Siswa di SMA Laboratorium UNP)
Nama	: Nur Syifa Fikadilla
NIM	: 1204819
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yarmis, M.Pd.,Kons.	1.
2. Sekretaris	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd.,Kons.	2.
3. Anggota	: Prof. Dr. Herman Nirwana, M. Pd. Kons	3.
4. Anggota	: Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons.	4.
5. Anggota	: Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd.	5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2017

Yang Menyatakan,

Nur Syifa Fikadilla

ABSTRAK

Nur Syifa Fikadilla. 2012. "Hubungan *Self Efficacy* dengan Motivasi Belajar" *Skripsi*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh *self efficacy*. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan *self efficacy* siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP, (2) mendeskripsikan motivasi belajar siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP, (3) menguji hubungan *self efficacy* dan motivasi belajar siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas X dan XI di SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 452 siswa. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *proportional stratified random sampling*, sehingga didapatkan sampel sebanyak 212 siswa. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket dengan model skala *likert*.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) *self efficacy* siswa berada pada kategori sedang, (2) motivasi belajar siswa berada pada kategori kuat, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan motivasi belajar dengan perolehan 0,710 pada taraf signifikansi .000. Besarnya korelasi 0,710 bermakna terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* dan motivasi belajar tergolong kuat. Dengan demikian, guru BK melalui pelayanan konseling berupaya lebih meningkatkan motivasi belajar serta *self efficacy* siswa.

Kata Kunci : *Self Efficacy*, Motivasi Belajar

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ”**Hubungan *Self Efficacy* dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP".** Kemudian shalawat dan salam tidak lupa buat junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan selama hidup di dunia ini.

Selanjutnya, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Selama proses pembuatan skripsi ini peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. IbuDr. Syahniar, M.Pd.,Kons.,selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Yarmis, M.Pd., Kons., selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak membimbing peneliti, memberikan bimbingan, ilmu, gagasan serta semangat dengan penuh kesabaran meluangkan waktu dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Afrizal Sano, M. Pd., Kons, selaku dosen pembimbing 2 yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan bimbingan, ilmu, gagasan serta semangat dengan penuh kesabaran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons, Ibu Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons., Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd selaku tim penguji yang akan memberikan saran kepada peneliti dalam skripsi ini.
6. Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini

7. Kepala Sekolah, Guru-guru, Siswa dan Staf Administrasi SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang telah memberikan kesempatan, meluangkan waktu dan memberikan keterangan yang berharga dalam penyelesaian skripsi.
8. Kedua orangtua saya, Ayahanda Ir. Marduan dan Ibunda Erfianzi serta adik tercinta ananda Nur Rizki Taftazani dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan motivasi, semangat dan bantuan baik moril maupun materil untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman angkatan 2012 jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan motivasi, masukkan yang berharga dalam skripsi ini.

Padang, Februari 2017

Nur Syifa Fikadilla
1204819/2012

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **vi**

GAMBAR ..... **vii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Batasan Masalah 7

D. Rumusan Masalah 7

E. Asumsi Penelitian 7

F. Pertanyaan Penelitian 7

G. Tujuan Penelitian 8

H. ManfaatPenelitian 8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Motivasi Belajar 10

1. Pengertian Motivasi Belajar 10

2. Aspek Motivasi Belajar 11

3. Jenis Motivasi Belajar 13

4. Fungsi Motivasi Belajar 14

B. *Self Efficacy* 16

1. Pengertian *Self Efficacy* 16

2. Dimensi-dimensi*Self Efficacy* 17

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self Efficacy* 20

4. Proses-proses *Self Efficacy* 21

5. Manfaat *Self Efficacy* 24

C. Peranan*Self Efficacy* dengan Motivasi Belajar Siswa 25

D. Implikasi Terhadap layanan Bimbingan dan Konseling 25

1. Layanan Informasi 26
2. Layanan Penguasaan Konten 27
3. Layanan Konseling Perorangan 27
4. Layanan Bimbingan Kelompok 28
E. Kerangka Konseptual 29
F. Hipotesis Penelitian 29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 30
B. PopulasidanSampelPenelitian 30
C. Jenis danSumber Data 33
D. Definisi Operasional 34
E. Instrumen Penelitian 34
F. Teknik Pengolahan Data 39
G. Teknik Analisis Data 40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN
A. Hasil Penelitian 45
B. Pembahasan Hasil Penelitian 51
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 59
B. Saran 60
KEPUSTAKAAN 61
LAMPIRAN 64

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 : Populasi Penelitian..... 31
Tabel 2 : Sampel Penelitian 33
Tabel 3 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian *Self Efficacy* Siswa..... 37
Tabel 4 : Skor Jawaban *Self Efficacy* 38
Tabel 5 : Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa 38
Tabel 6 : Skor Jawaban Motivasi Belajar 39
Tabel 7 : Kategori Penskoran *Self Efficacy*..... 41
Tabel 8 : Kategori Penskoran Motivasi Belajar..... 42
Tabel 9 : Pedoman Interprestasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian..... 44
Tabel 10: *Self Efficacy* Siswa Pembangunan Laboratorium UNP 45
Tabel 11 : *Self Efficacy* pada Dimensi *Level*..... 46
Tabel 12 : *Self Efficacy* pada Dimensi *Strength*..... 46
Tabel 13 : *Self Efficacy* pada Dimensi *Generalisasi*..... 47
Tabel 14 : Motivasi Belajar Siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP..... 47
Tabel 15 : Motivasi Belajar Siswa pada *Expectancy Components*..... 48
Tabel 16 : Motivasi Belajar Siswa pada *Value Components*..... 48
Tabel 17 : Motivasi Belajar Siswa pada *Affective Components*..... 49
Tabel 18 : Hubungan *Self Efficacy* dengan Motivasi Belajar 50
Tabel 19 : Rekapitulasi Hasil Penelitian 51

GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka konseptual 29

DAFTAR LAMPIRAN

A. Instrumen Penelitian..... 64
B. Tabulasi data Hasil Penelitian..... 74
   1. Tabulasi Pengolahan Total*Self Efficacy*..... 74
   2. Tabulasi Pengolahan Subvariabel*Self Efficacy* 79
   3. Tabulasi Pengolahan Indikator*Self Efficacy*..... 94
   4. Tabulasi Pengolahan Total Motivasi Belajar 109
   5. Tabulasi Pengolahan Sub variabel Motivasi Belajar 114
   6. Tabulasi Pengolahan Indikator Motivasi Belajar..... 129
C. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling..... 147
D. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang 148
E. Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian di sekolah 149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan landasan untuk mengembangkan serta mengasah wawasan, pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki oleh individu. Willis (2012:4) mengemukakan pendidikan merupakan pendewasaan individu dengan berbagai aktivitas yang dilakukan seperti belajar, berfikir, serta pengalaman lainnya yang dilakukan untuk mendewasakan dirinya.

Untuk mengarahkan diri dalam pendewasaan di bidang pendidikan maka menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 tahun 2003 bab I pasal I mengemukakan:

> pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilikiki kekuatan spirtual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kemudian, Uno (2012:11) mengemukakan pendidikan adalah proses pemberdayaan peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas, berilmu dan berpengetahan serta terdidik. Mulyasa (2014:20) mengemukakan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Mulyasa (2014:21) menjelaskan tujuan pendidikan menengah umum yaitu: (a). Memiliki keimanan dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (b)

memiliki etika (sopan santun dan beradab), (c) memiliki penalaran yang baik (dalam kajian materi kurikulum, kreatif, inisiatif serta memiliki tanggung jawab) dan penalaran sebagai penekanannya, (d) kemampuan berkomunikasi sosial (tertib, sadar aturan dan perundang-undangan, dapat bekerja sama, mampu bersaing, toleransi, menghargai hak orang lain, dapat berkomporomi), dan (e) dapat mengurus dirinya dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan pendidikan adalah proses pemberdayaan bagi individu yang dilakukan sadar dan terencana yang dilakukan oleh individu agar dapat mengembangkan potensi-potensi, kekuatan, keyakinan dan kemampuan yang ada di dalam dirinya dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa agar dapat mencapai fungsi dan tujuan yang telah ditetapkan.

Sebagaimana penjelasan di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 tahun 2003 bab I pasal I bahwa peserta didik atau siswa adalah salah satu unsur yang dapat mengembangkan potensi-potensinya di dalam bidang pendidikan. Djirman dan Juarsih (2014:7) siswa adalah individu yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Senada dengan hal tersebut, Sadulloh (2011:135) mengemukakan siswa adalah seseorang yang sedang berkembang, memiliki potensi tertentu dan dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Selanjutnya, Purwanto (2014:25) mengemukakan siswa berstatus subjek yang ingin diakui keberadaannya, yang mengembangkan diri secara

terus menerus guna memecahkan masalah-masalah dalam kehidupannya. Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan siswa adalah individu yang memiliki potensi serta mengembangkan potensinya di dalam proses pendidikan.

Selanjutnya, agar siswa dapat mengembangkan potensinya secara optimal di dalam proses pendidikan terutama dalam proses pembelajaran dibutuhkan motivasi belajar agar dapat mencapai belajar yang diinginkan. Menurut Dimyati & Mudjiono (dalam Ahmadi, dkk, 2011:135) "motivasi belajar merupakan kegiatan sehari-hari bagi siswa". Kemudian, Hanafiah dan Suhana (2012:26) berpendapat motivasi belajar merupakan daya pendorong dan keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, dan inovatif dalam perubahan prilaku dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Sependapat dengan hal tersebut, Aunurrahman (2012:180) mengemukakan motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, terlihat bahwa motivasi belajar memegang peranan penting bagi proses pembelajaran yang diikuti oleh siswa, yakni sebagai tenaga pendorong dan keinginan yang kuat untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri untuk mencapai tujuan belajar. Hal ini didukung dengan pendapat Djamarah (2011:148) mengemukakan dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab

siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian Pratama (2014) motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 44%, hasil penelitian Ilham (2014) motivasi belajar siswa berada pada kategori rendah dengan persentase 43,7%. Kemudian, hasil penelitian Novianti (2014) ditemukan motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 37,35%

Untuk dapat mendorong diri dalam belajar diperlukan keyakinan terhadap kemampuan diri yang kuat. Siswa yang memiliki keinginan serta keyakinan terhadap kemampuan diri disebut dengan *self efficacy*. Ormrod (2008:20) mengemukakan "*Self efficacy* adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan prilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu". Baron dan Bryne (2004:183) mengemukakan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan sebuah tugas, mencapai tujuan serta mengatasi hambatan. Individu yang menilai bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu hal ditentukan oleh motivasi dan perilakunya. Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian Schunk & Pajers (dalam Santrock, 2014:180) mengatakan siswa dengan *self efficacy* yang tinggi akan menghabiskan lebih banyak waktu melakukan pekerjaan rumah, melakukan kegiatan belajar dengan pengalaman yang optimal dibandingkan dengan siswa yang memiliki *self efficacy* yang rendah. Berkenaan dengan hal tersebut diperlukan diberikan pelayanan bimbingan

dan konseling kepada siswa baik secara perorangan, kelompok maupun klasikal dengan tujuan agar siswa dapat mengembangkan diri secara optimal. Hal tersebut senada yang dikemukakan Sukardi dan Kusmawati (2008:21) pelayanan bimbingan dan konseling berkaitan dengan upaya mewujudkan potensi yang ada di dalam diri siswa. Kemudian, Hikmawati (2012:19) menjelaskan pelayanan bimbingan dan konseling berusaha membantu siswa dalam mengembangkan kehidupan pribadi, sosial, karier dan belajar serta pelayanan bimbingan dan konseling dapat membantu siswa mengatasi kelemahan yang ada di dalam dirinya

Fenomena yang ditemukan berdasarkan hasil wawancara dengan 7 orang siswa pada tanggal 11 Agustus 2016 di SMA Pembangunan Laboratorium UNP diketahui adanya siswa yang berbicara dengan teman saat proses belajar berlangsung, beberapa siswa yang tidak mau bertanya kepada guru saat proses belajar, adanya siswa yang tidak berani mengemukakan pendapat di kelas, siswa yang izin keluar kelas dengan alasan mengantuk, siswa yang tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran dan menyalin tugas teman, siswa yang tidak yakin dengan dengan tugas-tugas yang telah dibuat, siswa yang mencontek dengan teman pada saat ujian, siswa yang membuka sosial media saat proses belajar berlangsung.

Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan 1 orang guru BK pada tanggal 16 Agustus 2016 di SMA Pembangunan Laboratorium UNP mengemukakan pada saat proses belajar, adanya siswa yang tidak aktif di

dalam proses belajar dan adanya siswa yang tidak mengerti dengan pelajaran yang sedang diikutinya. Hal ini di dukung dengan hasil wawancara dengan 1 orang guru mata pelajaran pada tanggal 16 Agustus 2016 di SMA Pembangunan Laboratorium UNP berpendapat adanya siswa yang masih malu-malu untuk bertanya ataupun berdiskusi, serta adanya siswa yang masih tidak mau mengemukakan pendapatnya di kelas dengan alasan takut salah dengan pendapatnya.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Hubungan *Self efficacy* dengan Motivasi Belajar Siswa".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa yang berbicara dengan teman saat proses belajar berlangsung.
2. Siswa yang tidak mau bertanya kepada guru saat proses belajara.
3. Siswa yang tidak berani mengemukakan pendapat di kelas
4. Siswa yang izin keluar kelas dengan alasan mengantuk
5. Siswa yang tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru mata pelajaran dan menyalin tugas teman.
6. Siswa yang tidak yakin dengan dengan tugas-tugas yang telah dibuatnya.
7. Siswa yang mencontek jawaban teman pada saat ujian.
8. Siswa yang membuka sosial media saat proses belajar berlangsung.

9. Siswa yang tidak mengerti dengan pelajaran yang sedang diikutinya
10. Siswa yang masih malu-malu untuk bertanya ataupun berdiskusi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Self Efficacy* siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
2. Motivasi belajar siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
3. Hubungan *self efficacy* dengan motivasi belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "bagaimana hubungan *self efficacy* dengan motivasi belajar siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP ?"

E. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi dalam penelitian ini yaitu:

1. Setiap siswa memiliki *self efficacy* yang berbeda-beda
2. Setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda
3. *Self efficacy* dan motivasi belajar dapat ditingkatkan.

F. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan dengan batasan masalah, maka pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana *self efficacy* siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP ?

2. Bagaimana motivasi belajar siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP ?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan motivasi belajar siswa ?

G. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan *Self efficacy* siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
2. Mendeskripsikan Motivasi belajar siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
3. Menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan motivasi belajar siswa

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan di bidang bimbingan dan konseling dan dapat mendeskripsikan mengenai *self efficacy* dan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

a. Bagi siswa memperoleh wawasan tentang *self efficacy* dan motivasi belajar.

b. Menambah wawasan bagi konselor/guru BK serta dapat dijadikan pedoman dalam rancangan menyusun program layanan bimbingan dan konseling.
c. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah, dalam membimbing siswa untuk meningkatkan *self efficacy* dan motivasi belajar
d. Sebagai peneliti, menambah wawasan bagi peneliti tentang hubungan *self efficacy* dengan motivasi belajar serta bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.